

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

Penatalaksanaan Pengukuran Syok Indeks Pada Pasien Fraktur di IGD.

Pembimbing : Susy Puspasari.,S.Kep.,M.Kep

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Bahaya yang terjadi pada fraktur yaitu dapat menyebabkan syok hipovolemik sampai meninggal dunia karena kurangnya oksigen dan nutrisi dalam darah. Hal yang dapat dilakukan untuk mengukur syok pada pasien fraktur adalah dengan menggunakan pengukuran syok indeks. Tujuan syok indeks yakni untuk mengukur syok pada pasien fraktur. **Tujuan** : Mengidentifikasi Pelaksanaan Pengukuran Syok indeks pada pasien fraktur di IGD. **Metode** : Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif yang berbentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data wawancara terstruktur bersama perawat CI secara langsung, yang berkaitan dengan pelaksanaan syok indeks di ruangan. **Hasil** : Hasil wawancara didapatkan bahwa masalah yang timbul pada pasien fraktur salah satunya adalah syok. Pengukuran syok indeks ini dapat dilakukan pada pasien yang mengalami fraktur. **simpulan Saran** : syok indeks ini dapat dilakukan untuk mengukur syok pada pasien fraktur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi salah satu pilihan yang bisa dilakukan pada pasien yang mengalami fraktur.

**Kata Kunci** : Syok Indeks, Fraktur, Syok.